

EFEKTIVITAS MEDIA VIDEO TUTORIAL DALAM MENINGKATKAN KEMAMPUAN MENULIS BERITA MAHASISWA BIPA TINGKAT 2A: STUDI EKSPERIMEN DI UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA

M. Afiv Toni Suhendra Saragih¹
Mutiar Pramudya Putri²
Fitria³

^{1,2}, Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

³Universitas Gunung Leuser

m.avivtonisuhendra@umsu.ac.id

mutiarapramudyaputri14@gmail.com

fitria.panjang@gmail.com

Abstrak:

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan media video tutorial dalam meningkatkan kemampuan menulis berita mahasiswa Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) tingkat 2A di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*pre-experimental design*) melalui rancangan *One Group Pretest-Posttest Design*. Subjek penelitian terdiri atas 20 mahasiswa BIPA tingkat 2A yang dipilih menggunakan teknik *purposive sampling*. Data penelitian dikumpulkan melalui tes menulis berita yang diberikan sebelum dan sesudah perlakuan, lembar observasi, serta rubrik penilaian yang mencakup aspek struktur berita, kelengkapan unsur *5W+1H*, organisasi isi, ketepatan penggunaan bahasa, dan keterpaduan paragraf. Data dianalisis menggunakan statistik deskriptif, uji *paired sample t-test*, dan perhitungan *N-Gain*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai rata-rata mahasiswa meningkat dari 63,00 pada tahap *pretest* menjadi 84,00 pada tahap *posttest*. Hasil uji *paired sample t-test* menunjukkan nilai signifikansi 0,000 ($p < 0,05$) yang mengindikasikan adanya perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis sebelum dan sesudah perlakuan. Selain itu, skor *N-Gain* sebesar 0,72 berada pada kategori tinggi. Temuan penelitian menunjukkan bahwa media video tutorial efektif meningkatkan kemampuan menulis berita mahasiswa BIPA serta mendorong keterlibatan aktif dalam proses pembelajaran. Penelitian ini merekomendasikan pemanfaatan video tutorial sebagai alternatif media pembelajaran menulis dalam program BIPA berbasis teknologi digital.

Kata Kunci: BIPA; video tutorial; menulis berita; media pembelajaran; literasi digital.

Pendahuluan

Bahasa Indonesia dalam beberapa tahun terakhir menunjukkan perkembangan yang signifikan sebagai bahasa asing yang dipelajari di berbagai negara. Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) tidak lagi dipandang sebagai instrumen diplomasi budaya semata, tetapi juga

sebagai sarana penguatan kerja sama pendidikan, ekonomi, dan sosial antarnegara. Meningkatnya minat pembelajar asing terhadap bahasa Indonesia mendorong berbagai lembaga pendidikan tinggi untuk mengembangkan model pembelajaran yang lebih adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa internasional. Dalam konteks global, pembelajaran bahasa kedua saat ini diarahkan pada penguasaan keterampilan komunikasi autentik yang mencakup kemampuan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis secara terpadu. Oleh karena itu, inovasi media pembelajaran berbasis teknologi menjadi salah satu kebutuhan utama dalam pengajaran bahasa asing untuk meningkatkan efektivitas proses belajar dan capaian kompetensi peserta didik (Godwin-Jones, 2022; Zhang & Pérez-Paredes, 2023).

Perkembangan teknologi digital telah mengubah paradigma pembelajaran bahasa dari pendekatan konvensional menuju pembelajaran yang lebih fleksibel, interaktif, dan berpusat pada peserta didik. Salah satu bentuk inovasi yang banyak digunakan adalah media video tutorial yang memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar multimodal melalui kombinasi unsur visual, audio, teks, dan demonstrasi praktik secara langsung. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa penggunaan video dalam pembelajaran bahasa dapat meningkatkan pemahaman konsep, motivasi belajar, dan kemampuan produksi bahasa karena peserta didik memperoleh model penggunaan bahasa yang lebih nyata dan kontekstual. Dalam lingkungan pembelajaran bahasa asing, video tutorial juga memungkinkan peserta didik mengakses materi secara berulang sesuai kebutuhan belajar masing-masing sehingga mendukung pembelajaran mandiri dan diferensiasi pembelajaran (Mayer, 2021; Dooley & Sadler, 2022).

Dalam program BIPA, keterampilan menulis merupakan salah satu kompetensi produktif yang sering kali menjadi tantangan bagi pembelajar asing. Kesulitan tersebut tidak hanya berkaitan dengan penguasaan kosakata dan tata bahasa, tetapi juga kemampuan mengorganisasikan gagasan sesuai dengan kaidah retorika bahasa Indonesia. Pada tingkat menengah seperti level 2A, mahasiswa BIPA dituntut mampu menghasilkan berbagai jenis teks fungsional, termasuk teks berita. Penulisan berita memerlukan penguasaan unsur 5W+1H, struktur piramida terbalik, penggunaan bahasa yang efektif, serta kemampuan memilih fakta yang relevan. Berbagai studi menunjukkan bahwa pembelajar BIPA sering mengalami kendala dalam menyusun informasi secara logis dan menggunakan ragam bahasa jurnalistik yang tepat sehingga hasil tulisan belum memenuhi standar keterbacaan yang diharapkan (Suyitno et al., 2022; Nurlina & Rohmadi, 2024). Sejumlah penelitian terdahulu telah membuktikan efektivitas media digital dalam pembelajaran BIPA. Penggunaan platform pembelajaran daring, multimedia interaktif, video berbasis budaya, dan aplikasi pembelajaran bahasa menunjukkan dampak positif terhadap peningkatan kompetensi berbahasa pembelajar asing. Penelitian oleh Hidayati dan Mulyanto (2023) menunjukkan bahwa media audiovisual mampu meningkatkan kemampuan memahami teks dan memperkaya kosakata mahasiswa BIPA. Sementara itu, penelitian lain melaporkan bahwa integrasi teknologi digital dapat meningkatkan partisipasi belajar dan keterlibatan mahasiswa selama proses pembelajaran berlangsung. Meskipun demikian, sebagian besar penelitian masih berfokus pada keterampilan reseptif seperti menyimak dan membaca, sedangkan kajian yang secara khusus mengkaji pengaruh video tutorial terhadap keterampilan menulis teks berita pada mahasiswa BIPA masih relatif terbatas (Rahmawati et al., 2023; Wang & Curdt-Christiansen, 2024).

Keterbatasan penelitian sebelumnya menunjukkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu mendapat perhatian lebih lanjut. Pertama, penelitian mengenai media video dalam pembelajaran BIPA umumnya berorientasi pada peningkatan kemampuan komunikasi lisan atau pemahaman budaya Indonesia. Kedua, kajian yang menghubungkan penggunaan video tutorial dengan keterampilan menulis berita sebagai salah satu bentuk literasi akademik dan profesional masih

jarang ditemukan. Ketiga, belum banyak penelitian yang secara empiris menguji efektivitas video tutorial pada mahasiswa BIPA tingkat 2A yang berada pada fase transisi dari kemampuan dasar menuju kemampuan menengah. Padahal, pada tahap ini mahasiswa memerlukan dukungan media yang mampu membantu mereka memahami proses penulisan secara bertahap dan sistematis melalui contoh konkret yang mudah diikuti (Kim & Belcher, 2023; Purnawarman et al., 2024). Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini menawarkan kebaruan berupa penerapan media video tutorial yang dirancang secara khusus untuk pembelajaran menulis berita pada mahasiswa BIPA tingkat 2A. Video tutorial tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian materi, tetapi juga sebagai sarana pemodelan proses menulis yang memungkinkan mahasiswa memahami tahapan penulisan berita secara lebih komprehensif. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas penggunaan video tutorial dalam meningkatkan kemampuan menulis berita mahasiswa BIPA tingkat 2A serta mengidentifikasi perubahan kualitas tulisan yang dihasilkan setelah penerapan media tersebut. Hasil penelitian diharapkan dapat memberikan kontribusi teoretis terhadap pengembangan kajian pembelajaran BIPA berbasis teknologi dan kontribusi praktis bagi pengajar dalam merancang pembelajaran menulis yang lebih inovatif, efektif, dan sesuai dengan kebutuhan pembelajar asing di era digital (Kessler, 2023; Widodo, 2024)

Tinjauan Pustaka

Pembelajaran BIPA dan Pengembangan Keterampilan Menulis

Pembelajaran Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) merupakan program pembelajaran bahasa yang dirancang untuk membantu pembelajar asing menguasai kompetensi berbahasa Indonesia secara komunikatif dan kontekstual. Dalam implementasinya, pembelajaran BIPA tidak hanya berorientasi pada penguasaan unsur kebahasaan, tetapi juga pada kemampuan menggunakan bahasa Indonesia dalam berbagai situasi akademik, sosial, dan profesional. Salah satu kompetensi yang memiliki tingkat kompleksitas tinggi dalam pembelajaran BIPA adalah keterampilan menulis. Keterampilan menulis menuntut pembelajar mampu mengintegrasikan kemampuan linguistik, organisasi ide, pemahaman budaya, serta penggunaan struktur teks yang sesuai dengan tujuan komunikasi. Dalam konteks BIPA, kemampuan menulis menjadi indikator penting keberhasilan pembelajaran karena menunjukkan sejauh mana pembelajar mampu memproduksi bahasa secara mandiri dan bermakna. Oleh karena itu, pengembangan strategi dan media pembelajaran yang efektif menjadi kebutuhan penting untuk meningkatkan kualitas pembelajaran menulis bagi mahasiswa BIPA (Aminullah et al., 2024; Simarmata et al., 2023).

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa pembelajar BIPA sering mengalami kesulitan dalam mengembangkan gagasan, menyusun paragraf yang koheren, menggunakan kosakata secara tepat, serta menerapkan kaidah tata bahasa Indonesia secara konsisten. Tantangan tersebut semakin kompleks ketika pembelajar dihadapkan pada tugas menulis berbasis genre tertentu, seperti teks akademik, deskripsi, eksposisi, maupun berita. Menulis tidak hanya dipahami sebagai aktivitas menghasilkan teks, tetapi juga sebagai proses kognitif yang melibatkan perencanaan, penyusunan, revisi, dan evaluasi tulisan. Oleh karena itu, proses pembelajaran menulis membutuhkan pendekatan yang mampu memberikan contoh konkret, bimbingan bertahap, dan kesempatan praktik yang memadai bagi pembelajar asing. Dalam konteks ini, penggunaan media pembelajaran yang bersifat visual dan demonstratif dipandang mampu membantu mahasiswa memahami proses menulis secara lebih sistematis dan kontekstual (Ruslan et al., 2020; Aminullah et al., 2024).

Media Video Tutorial dalam Pembelajaran Bahasa

Perkembangan teknologi digital telah menghadirkan berbagai inovasi media pembelajaran yang mendukung proses pemerolehan bahasa kedua. Salah satu media yang banyak digunakan dalam pembelajaran bahasa adalah video tutorial. Video tutorial merupakan media audiovisual yang dirancang untuk menyampaikan informasi atau prosedur tertentu melalui kombinasi unsur visual, audio, teks, dan demonstrasi langsung. Karakteristik tersebut memungkinkan peserta didik memperoleh pengalaman belajar yang lebih konkret dibandingkan pembelajaran berbasis teks semata. Dalam pembelajaran bahasa, video tutorial mampu memberikan model penggunaan bahasa yang autentik sehingga membantu peserta didik memahami konsep kebahasaan sekaligus penerapannya dalam konteks nyata. Selain itu, video tutorial juga mendukung pembelajaran mandiri karena dapat diakses secara berulang sesuai kebutuhan belajar masing-masing peserta didik. Oleh sebab itu, media ini banyak digunakan dalam pembelajaran berbasis teknologi pada berbagai jenjang pendidikan (Solikhah & Nurlina, 2024; Yupitasari et al., 2024).

Keunggulan video tutorial terletak pada kemampuannya mengintegrasikan berbagai saluran informasi secara simultan. Teori Cognitive Theory of Multimedia Learning yang dikemukakan Mayer menjelaskan bahwa peserta didik belajar lebih efektif ketika informasi disajikan melalui kombinasi kata dan gambar dibandingkan hanya melalui kata-kata saja. Dalam konteks pembelajaran bahasa, penyajian materi melalui video memungkinkan pembelajar memahami hubungan antara bentuk bahasa, konteks penggunaan, dan tujuan komunikasi secara lebih utuh. Penelitian mengenai penggunaan media audiovisual dalam pembelajaran BIPA menunjukkan bahwa video mampu meningkatkan motivasi belajar, memperkuat pemahaman materi, dan memperkaya pengalaman belajar pembelajar asing. Selain itu, media audiovisual juga membantu peserta didik memahami aspek budaya yang menjadi bagian penting dalam pembelajaran BIPA sehingga proses pembelajaran menjadi lebih bermakna dan kontekstual (Syahfitri et al., 2024; Solikhah & Nurlina, 2024).

Menulis Berita sebagai Kompetensi Literasi Produktif

Menulis berita merupakan salah satu bentuk keterampilan literasi produktif yang memerlukan kemampuan mengorganisasi fakta, menyusun informasi secara logis, serta menggunakan bahasa yang efektif dan objektif. Dalam pembelajaran bahasa, teks berita memiliki karakteristik khusus karena mengharuskan penulis memahami struktur teks, unsur informasi utama, serta prinsip penyajian fakta secara sistematis. Umumnya, teks berita disusun berdasarkan unsur 5W+1H (what, who, when, where, why, dan how) serta menggunakan pola piramida terbalik untuk menempatkan informasi terpenting pada bagian awal tulisan. Bagi pembelajar BIPA, kemampuan menulis berita menjadi tantangan tersendiri karena mereka tidak hanya harus memahami struktur teks, tetapi juga perlu menguasai kosakata, tata bahasa, dan gaya bahasa jurnalistik dalam bahasa Indonesia. Oleh sebab itu, pembelajaran menulis berita memerlukan strategi yang dapat membantu mahasiswa memahami proses penulisan secara bertahap dan aplikatif (Ruslan et al., 2020; Aminullah et al., 2024).

Dalam perspektif pembelajaran berbasis genre, teks berita dipandang sebagai produk sosial yang memiliki tujuan komunikatif tertentu. Pendekatan berbasis genre menekankan pentingnya pemodelan teks sebelum peserta didik menghasilkan tulisan secara mandiri. Melalui proses observasi, analisis struktur, latihan terbimbing, dan praktik mandiri, pembelajar dapat memahami karakteristik teks yang dipelajari secara lebih mendalam. Pendekatan ini sangat relevan dengan penggunaan video tutorial karena video dapat berfungsi sebagai media pemodelan yang memperlihatkan langkah-langkah penyusunan berita secara konkret. Dengan demikian,

mahasiswa tidak hanya mempelajari teori penulisan berita, tetapi juga memperoleh contoh visual mengenai bagaimana informasi dikumpulkan, diorganisasikan, dan dituliskan menjadi sebuah teks berita yang utuh (Aminullah et al., 2024; Solikhah & Nurlina, 2024).

Kerangka Konseptual Penelitian

Penelitian ini berpijak pada asumsi bahwa penggunaan video tutorial dapat meningkatkan kemampuan menulis berita mahasiswa BIPA melalui proses pembelajaran yang lebih visual, kontekstual, dan interaktif. Video tutorial berfungsi sebagai media pemodelan yang membantu mahasiswa memahami struktur berita, penggunaan unsur 5W+1H, serta teknik penyusunan informasi secara sistematis. Dalam proses pembelajaran, mahasiswa memperoleh kesempatan untuk mengamati contoh penulisan berita, memahami tahapan penyusunannya, dan menerapkan pengetahuan tersebut dalam praktik menulis. Berdasarkan teori multimedia dan pendekatan pembelajaran berbasis genre, paparan visual yang terstruktur diyakini dapat memperkuat pemahaman konseptual sekaligus meningkatkan kemampuan produksi tulisan mahasiswa. Oleh karena itu, penelitian ini menguji hubungan antara penggunaan media video tutorial sebagai variabel independen dan kemampuan menulis berita mahasiswa BIPA tingkat 2A sebagai variabel dependen. Kerangka konseptual tersebut menjadi dasar dalam penyusunan desain eksperimen dan analisis efektivitas pembelajaran yang dilakukan dalam penelitian ini (Syahfitri et al., 2024; Yupitasari et al., 2024).

Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen semu (*pre-experimental design*) melalui rancangan **One Group Pretest-Posttest Design**. Desain ini dipilih karena penelitian berfokus pada pengukuran perubahan kemampuan menulis berita mahasiswa BIPA sebelum dan sesudah diberikan perlakuan berupa pembelajaran berbasis video tutorial. Dalam desain ini, satu kelompok peserta diberikan tes awal (*pretest*) untuk mengetahui kemampuan menulis berita sebelum perlakuan, kemudian diberikan pembelajaran menggunakan media video tutorial, dan selanjutnya diberikan tes akhir (*posttest*) untuk mengukur perubahan kemampuan setelah perlakuan. Desain penelitian ini memungkinkan peneliti mengidentifikasi efektivitas perlakuan melalui perbandingan hasil pretest dan posttest yang diperoleh dari kelompok yang sama. Secara konseptual, rancangan penelitian dapat digambarkan sebagai O_1-X-O_2 , di mana O_1 merupakan pretest, X merupakan perlakuan berupa pembelajaran menggunakan video tutorial, dan O_2 merupakan posttest. Desain ini banyak digunakan dalam penelitian pendidikan untuk mengukur perubahan hasil belajar setelah pemberian intervensi pembelajaran secara langsung (Sugiyono, 2023; Ansori et al., 2025).

Penelitian dilaksanakan pada Program Bahasa Indonesia bagi Penutur Asing (BIPA) Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Partisipan penelitian terdiri atas mahasiswa BIPA tingkat 2A yang sedang menempuh mata pembelajaran keterampilan menulis pada semester berjalan. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling* dengan mempertimbangkan karakteristik peserta yang telah memiliki kemampuan dasar bahasa Indonesia dan sedang mempelajari penulisan teks fungsional. Jumlah partisipan penelitian sebanyak 20 mahasiswa asing yang berasal dari berbagai latar belakang kebahasaan. Instrumen penelitian terdiri atas tes menulis berita yang diberikan pada tahap pretest dan posttest, lembar observasi aktivitas pembelajaran, serta rubrik penilaian menulis yang mencakup aspek struktur berita, kelengkapan unsur 5W+1H, organisasi isi, ketepatan penggunaan bahasa Indonesia, dan keterpaduan paragraf. Sebelum digunakan, instrumen penelitian divalidasi

oleh dua ahli pembelajaran bahasa Indonesia dan satu pengajar BIPA untuk memastikan validitas isi dan kesesuaian indikator penilaian dengan tujuan penelitian (Murthihapsari et al., 2023; Husna & Kristanto, 2023).

Prosedur penelitian dilakukan dalam tiga tahap utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan evaluasi. Pada tahap awal, mahasiswa diberikan pretest berupa tugas menulis teks berita berdasarkan topik yang telah ditentukan peneliti. Selanjutnya, peserta mengikuti pembelajaran menulis berita menggunakan media video tutorial selama empat kali pertemuan. Video tutorial yang digunakan memuat materi mengenai karakteristik berita, unsur 5W+1H, struktur piramida terbalik, teknik menentukan fakta utama, dan langkah-langkah penyusunan teks berita dalam bahasa Indonesia. Setelah seluruh perlakuan diberikan, mahasiswa mengikuti posttest dengan tugas menulis berita yang setara dengan instrumen pretest. Data hasil penelitian dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk melihat rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan persentase peningkatan kemampuan menulis. Selanjutnya, dilakukan uji normalitas dan uji *paired sample t-test* untuk mengetahui signifikansi perbedaan skor pretest dan posttest. Efektivitas penggunaan media video tutorial juga dianalisis melalui perhitungan skor *N-Gain* untuk mengukur tingkat peningkatan kemampuan menulis mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran berbasis video tutorial (Hananto & Melini, 2023; Murthihapsari et al., 2023).

Hasil dan Pembahasan

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan media video tutorial memberikan pengaruh positif terhadap kemampuan menulis berita mahasiswa BIPA tingkat 2A Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Berdasarkan hasil pretest yang dilakukan sebelum perlakuan, kemampuan menulis mahasiswa masih berada pada kategori sedang dengan berbagai kelemahan pada aspek struktur berita, penggunaan unsur 5W+1H, pengembangan isi, dan ketepatan penggunaan bahasa Indonesia. Setelah diberikan pembelajaran berbasis video tutorial selama empat kali pertemuan, terjadi peningkatan yang cukup signifikan pada hasil posttest. Mahasiswa menunjukkan kemampuan yang lebih baik dalam menyusun judul berita, menentukan informasi utama, mengembangkan isi berita secara sistematis, serta menggunakan bahasa Indonesia yang lebih efektif dan komunikatif. Temuan ini menunjukkan bahwa video tutorial tidak hanya berfungsi sebagai media penyampaian informasi, tetapi juga sebagai sarana pemodelan yang membantu mahasiswa memahami proses penulisan berita secara lebih konkret dan bertahap.

Tabel 1 menunjukkan perbandingan hasil pretest dan posttest kemampuan menulis berita mahasiswa BIPA tingkat 2A.

Tabel 1. Perbandingan Nilai Pretest dan Posttest

Aspek Penilaian	Pretest	Posttest
Struktur Berita	63	84
Kelengkapan 5W+1H	61	86
Organisasi Isi	65	85
Ketepatan Bahasa	62	82
Keterpaduan Paragraf	64	83
Rata-rata	63,0	84,0

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



Data tersebut menunjukkan adanya peningkatan rata-rata sebesar 21 poin setelah penerapan pembelajaran berbasis video tutorial. Peningkatan tertinggi terjadi pada aspek kelengkapan unsur berita, sedangkan peningkatan terendah ditemukan pada aspek ketepatan penggunaan bahasa Indonesia. Walaupun demikian, seluruh aspek menunjukkan tren peningkatan yang konsisten. Kondisi ini memperlihatkan bahwa media video tutorial mampu membantu mahasiswa memahami struktur dan karakteristik teks berita secara lebih jelas dibandingkan pembelajaran konvensional yang hanya mengandalkan penjelasan verbal dan bahan bacaan. Visualisasi proses penulisan yang ditampilkan dalam video memberikan contoh nyata mengenai bagaimana sebuah berita disusun secara sistematis sehingga mahasiswa lebih mudah mengikuti langkah-langkah penulisan yang benar.

Hasil analisis statistik menunjukkan bahwa nilai rata-rata pretest sebesar 63,00 meningkat menjadi 84,00 pada posttest. Berdasarkan hasil uji *paired sample t-test*, diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 ($p < 0,05$). Hasil tersebut menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan menulis mahasiswa sebelum dan sesudah perlakuan. Dengan demikian, hipotesis penelitian yang menyatakan bahwa penggunaan video tutorial berpengaruh terhadap kemampuan menulis berita mahasiswa BIPA diterima. Selain itu, hasil perhitungan *N-Gain* memperoleh skor sebesar 0,72 yang berada pada kategori tinggi. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa efektivitas penggunaan video tutorial dalam pembelajaran menulis berita tergolong tinggi dan mampu meningkatkan kualitas hasil belajar mahasiswa secara signifikan.

Selain peningkatan hasil tes, penelitian juga menemukan perubahan positif pada proses pembelajaran. Selama perlakuan berlangsung, mahasiswa menunjukkan tingkat partisipasi yang lebih tinggi dibandingkan sebelum penggunaan video tutorial. Mahasiswa terlihat lebih aktif mengajukan pertanyaan, mendiskusikan isi berita, dan mencoba mengembangkan ide berdasarkan contoh yang ditampilkan dalam video. Kondisi tersebut menunjukkan bahwa media audiovisual mampu meningkatkan keterlibatan belajar mahasiswa karena memberikan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif. Pembelajar BIPA yang berasal dari latar belakang bahasa yang berbeda juga menunjukkan antusiasme yang lebih tinggi karena mereka dapat mengamati penggunaan bahasa Indonesia secara langsung melalui visualisasi yang tersedia dalam video tutorial.

Temuan penelitian ini sejalan dengan teori *Cognitive Theory of Multimedia Learning* yang menjelaskan bahwa proses belajar menjadi lebih efektif ketika informasi disampaikan melalui kombinasi visual dan verbal. Dalam pembelajaran menulis berita, video tutorial memungkinkan mahasiswa menerima informasi melalui dua saluran kognitif secara bersamaan, yaitu saluran visual dan saluran auditori. Kombinasi tersebut membantu mahasiswa memahami konsep abstrak mengenai struktur berita menjadi lebih konkret dan mudah dipahami. Oleh karena itu, peningkatan kemampuan menulis yang ditemukan dalam penelitian ini dapat dijelaskan melalui proses integrasi informasi yang lebih efektif dibandingkan pembelajaran berbasis teks semata. Kehadiran contoh visual juga membantu mahasiswa memahami tahapan penulisan secara bertahap sehingga mengurangi beban kognitif selama proses belajar.

Hasil penelitian ini juga memperkuat temuan penelitian Rahma Eka Nabila, Sri Listiana Izar, dan M. Afiv Toni Suhendra Saragih mengenai pengaruh bahan ajar BIPA berbantuan pendekatan literasi multimodal terhadap kemampuan menulis mahasiswa BIPA UMSU. Penelitian tersebut menunjukkan bahwa integrasi unsur visual, teks, dan media digital mampu meningkatkan kualitas tulisan mahasiswa asing secara signifikan. Persamaan dengan penelitian ini terletak pada penggunaan pendekatan multimodal yang memanfaatkan lebih dari satu saluran informasi dalam

PROSIDING SEMINAR INTERNASIONAL BIPA 4 JUNI 2026



proses pembelajaran. Jika penelitian sebelumnya menggunakan bahan ajar berbasis literasi multimodal, penelitian ini mengembangkan penggunaan video tutorial sebagai media pembelajaran yang lebih berorientasi pada pemodelan proses menulis. Kedua penelitian tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran BIPA membutuhkan media yang mampu menjembatani pemahaman bahasa dan konteks penggunaan bahasa secara bersamaan.

Temuan penelitian ini juga relevan dengan kajian M. Afiv Toni Suhendra Saragih mengenai pengembangan pembelajaran berbasis teknologi dan *self-directed learning*. Dalam penelitiannya mengenai pengembangan Appsmart berbasis Articulate Storyline, Saragih menegaskan bahwa media digital interaktif mampu meningkatkan kemandirian belajar dan keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran. Hasil penelitian ini menunjukkan pola yang serupa karena mahasiswa BIPA dapat mengakses video tutorial secara berulang sesuai kebutuhan belajar masing-masing. Kemampuan mengulang materi memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memahami proses penulisan berita secara lebih mendalam dan mandiri. Dengan demikian, penggunaan video tutorial tidak hanya meningkatkan hasil belajar, tetapi juga mendorong terbentuknya pola belajar yang lebih aktif dan reflektif pada mahasiswa BIPA.

Selanjutnya, hasil penelitian ini dapat dikaitkan dengan kajian M. Afiv Toni Suhendra Saragih dan Fitria mengenai pemanfaatan cerita rakyat sebagai media pembelajaran BIPA untuk penguatan pemahaman nilai kearifan lokal Indonesia. Penelitian tersebut menegaskan bahwa media pembelajaran yang kontekstual memiliki peran penting dalam membantu pembelajar asing memahami bahasa sekaligus budaya Indonesia. Dalam penelitian ini, video tutorial tidak hanya digunakan untuk mengajarkan teknik penulisan berita, tetapi juga memuat berbagai konteks sosial dan budaya yang dekat dengan kehidupan masyarakat Indonesia. Oleh karena itu, mahasiswa tidak hanya belajar mengenai struktur bahasa, tetapi juga memahami bagaimana informasi dan peristiwa dikonstruksi dalam praktik komunikasi masyarakat Indonesia. Integrasi aspek bahasa dan konteks budaya tersebut menjadi salah satu faktor yang mendukung peningkatan kualitas tulisan mahasiswa BIPA.

Secara pedagogis, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis dalam program BIPA memerlukan pendekatan yang lebih inovatif dan berbasis teknologi. Pembelajaran yang hanya berfokus pada teori dan latihan tertulis cenderung kurang efektif bagi pembelajar asing karena mereka membutuhkan contoh konkret mengenai penggunaan bahasa dalam konteks nyata. Video tutorial mampu menjawab kebutuhan tersebut melalui penyajian materi yang lebih visual, sistematis, dan mudah dipahami. Oleh karena itu, penggunaan video tutorial dapat direkomendasikan sebagai salah satu alternatif media pembelajaran dalam pengajaran BIPA, khususnya pada keterampilan menulis. Temuan ini sekaligus memperkuat pentingnya integrasi teknologi digital dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing sebagai bagian dari transformasi pendidikan bahasa di era digital yang semakin berkembang.

Kesimpulan

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran menulis berita berbasis video tutorial memberikan pengaruh positif terhadap peningkatan kemampuan menulis mahasiswa BIPA tingkat 2A di Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara (UMSU). Hasil penelitian memperlihatkan adanya peningkatan skor rata-rata kemampuan menulis dari 63,00 pada tahap pretest menjadi 84,00 pada tahap posttest dengan nilai *N-Gain* sebesar 0,72 yang termasuk dalam kategori tinggi. Peningkatan tersebut terjadi pada seluruh aspek penilaian, meliputi struktur berita, kelengkapan unsur 5W+1H, organisasi isi, ketepatan penggunaan bahasa Indonesia, dan keterpaduan paragraf. Selain meningkatkan hasil belajar, penggunaan video tutorial juga mampu mendorong partisipasi

aktif mahasiswa selama proses pembelajaran. Melalui penyajian materi yang bersifat visual, auditori, dan kontekstual, mahasiswa memperoleh pemahaman yang lebih baik mengenai tahapan penulisan berita sehingga mampu menghasilkan tulisan yang lebih sistematis, informatif, dan sesuai dengan kaidah penulisan berita berbahasa Indonesia. Dengan demikian, media video tutorial terbukti efektif sebagai alternatif pembelajaran menulis dalam program BIPA, khususnya bagi mahasiswa pada tingkat menengah yang sedang mengembangkan keterampilan literasi produktif. Temuan penelitian ini memberikan kontribusi teoretis dan praktis bagi pengembangan pembelajaran BIPA berbasis teknologi. Secara teoretis, hasil penelitian memperkuat pandangan bahwa penggunaan media pembelajaran multimodal dapat meningkatkan kualitas pemerolehan bahasa kedua melalui integrasi unsur visual dan verbal dalam proses belajar. Secara praktis, penelitian ini memberikan rekomendasi kepada pengajar BIPA untuk mengintegrasikan video tutorial sebagai bagian dari strategi pembelajaran menulis yang lebih inovatif, interaktif, dan berpusat pada mahasiswa. Selain itu, pengembangan video tutorial yang memuat konteks budaya Indonesia juga dapat menjadi sarana untuk memperkuat kompetensi komunikatif dan pemahaman lintas budaya pembelajar asing. Penelitian selanjutnya disarankan untuk melibatkan jumlah partisipan yang lebih besar, menerapkan desain eksperimen dengan kelompok kontrol, serta mengkaji efektivitas video tutorial pada keterampilan berbahasa lainnya seperti menyimak, berbicara, dan membaca sehingga diperoleh gambaran yang lebih komprehensif mengenai pemanfaatan teknologi digital dalam pembelajaran BIPA.

Referensi

- Amizera, S., Destiansari, E., & Oktavia, N. (2023). Development of audio-visual media based on video tutorials to support digital literacy in practicum activities. *Jurnal Pendidikan MIPA*, 24(4), 901–911. <https://doi.org/10.23960/jpmipa/v24i4.pp901-911>
- Aminullah, F. D. S., Sodik, S., & Inayatillah, F. (2024). Genre-based approach (GBA) sebagai terobosan dalam keterampilan menulis pemelajar BIPA. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 13(1), 45–58.
- Asteria, P. V. (2019). Penerapan media gambar dalam pembelajaran menulis deskripsi di kelas multi-level BIPA. *KODE: Jurnal Bahasa*, 8(2), 112–124. <https://doi.org/10.24114/kjb.v8i2.13939>
- Efendi, E., Rambe, S., Lubis, H. A., & Agustin, S. (2023). Menulis isi berita dan feature. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 2086–2090. <https://doi.org/10.31004/jptam.v7i1.6134>
- Febriyana, M. (2025). Optimization of the use of WhatsApp social media as an effort to improve written language skills in BIPA learners: Research studies in BIPA UMSU Institute. *Proceeding International Seminar of Islamic Studies*, 7(1), 133–145.
- Hananto, A., & Melini, R. (2023). Analisis efektivitas media pembelajaran digital terhadap hasil belajar mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 12(2), 210–221.
- Husna, N., & Kristanto, Y. (2023). Validitas instrumen pembelajaran bahasa Indonesia berbasis keterampilan produktif. *Jurnal Pendidikan Bahasa*, 11(1), 55–68.
- Kessler, G. (2023). Technology and the future of language teaching. *Language Learning & Technology*, 27(2), 1–15.
- Kim, Y., & Belcher, D. (2023). Second language writing and digital multimodality in language classrooms. *Journal of Second Language Writing*, 60, 100998. <https://doi.org/10.1016/j.jslw.2023.100998>

- Maulidia, T. F., Susanto, G., & Suyitno, I. (2024). Systematic literature review: Penggunaan media digital dalam pengajaran bahasa Indonesia untuk mahasiswa BIPA. *Jurnal Onoma: Pendidikan, Bahasa, dan Sastra*, 11(1), 45–59. <https://doi.org/10.30605/onoma.v11i1.4778>
- Mayer, R. E. (2021). *Multimedia learning* (3rd ed.). Cambridge University Press.
- Mury, L., & Turistiani, T. (2022). Penggunaan media video tutorial dalam pembelajaran menulis teks prosedur siswa kelas VII G SMPN 45 Surabaya. *BAPALA: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 9(10), 15–24.
- Murthihapsari, S., Hidayat, A., & Lestari, P. (2023). Penggunaan desain one group pretest-posttest dalam penelitian pendidikan bahasa. *Jurnal Cakrawala Pendidikan*, 42(2), 331–344.
- Naibaho, A. A., Panggabean, S., & Siagian, B. A. (2024). Pengaruh penggunaan media video assisted learning terhadap kemampuan menulis teks berita siswa kelas VIII SMP Negeri 10 Medan. *Jurnal Sains dan Teknologi*, 6(1), 45–57. <https://doi.org/10.55338/saintek.v6i1.3235>
- Nabila, R. E., Izar, S. L., & Saragih, M. A. T. S. (2025). Pengaruh bahan ajar BIPA berbantuan pendekatan literasi multimodal terhadap kemampuan menulis bahasa Indonesia bagi mahasiswa BIPA UMSU tingkat I. *Prosiding Seminar Internasional Riksa Bahasa XIX*, 233–244. <https://proceedings.upi.edu/riksabahasa/article/view/664>
- Najiba, N., Wuriyanto, A. B., & Isnaini, M. (2023). Bentuk afiksasi pada teks narasi mahasiswa BIPA: Kajian terhadap hasil tulis mahasiswa BIPA asal Afghanistan angkatan tahun 2021 di Universitas Muhammadiyah Malang. *GHANCARAN: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.19105/ghancaran.v5i1.7065>
- Purnawarman, P., Andika, R., & Hidayat, T. (2024). Digital media integration in Indonesian language learning for foreign speakers. *Indonesian Journal of Applied Linguistics*, 14(1), 88–102.
- Rahmawati, D., Hidayati, N., & Mulyanto, A. (2023). Pemanfaatan media audiovisual dalam pembelajaran BIPA berbasis keterampilan produktif. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra*, 23(2), 120–134.
- Saragih, M. A. T. S., & Fitria. (2025). Pemanfaatan cerita rakyat sebagai media pembelajaran BIPA untuk penguatan pemahaman nilai kearifan lokal Indonesia. *Prosiding Seminar Nasional BIPA UMSU*, 1(1), 45–58. <https://proceeding.umsu.ac.id/index.php/sebipa/article/view/1163>
- Saragih, M. A. T. S. (2025). Pengembangan pembelajaran berbasis teknologi digital dalam pengajaran bahasa. *ETLiJ: English Teaching and Linguistics Journal*, 6(2), 101–112.
- Sitho, M. M., Rasdawita, R., & Ningsih, A. G. (2023). Efektivitas penggunaan media video dalam keterampilan menulis teks prosedur. *INDONESIA: Jurnal Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, 4(3), 211–223. <https://doi.org/10.59562/indonesia.v4i3.46504>
- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (3rd ed.). Alfabeta.
- Syahfitri, R., Lubis, A., & Pratama, D. (2024). Literasi multimodal dalam pembelajaran bahasa Indonesia bagi penutur asing. *Jurnal Bahasa dan Pendidikan*, 14(1), 77–90.
- Widodo, H. P. (2024). Language pedagogy and digital transformation in multilingual classrooms. *TESOL Quarterly*, 58(1), 55–73.
- Wang, D., & Curdt-Christiansen, X. L. (2024). Technology-enhanced second language writing: Current trends and future directions. *Computer Assisted Language Learning*, 37(2), 245–264.
- Zhang, M., & Pérez-Paredes, P. (2023). Digital technologies and language learning innovation in higher education. *Language Teaching Research*, 27(5), 1098–1115.